

Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

Syafira Risti Sinatrya¹, Tahir², Madian³, Taufik Hidayat⁴

¹Universitas Islam Jakarta, Indonesia

²Universitas Islam Jakarta, Indonesia

³Universitas Islam Jakarta, Indonesia

⁴Universitas Islam Jakarta, Indonesia

Corresponding E-mail: syafiraristii@gmail.com

Abstract

An essential role in a country is held by education in creating quality human resources. Learning resources are necessary for teaching. Learning resources are utilized by students in the learning process by providing facilities separately. This study aims to determine whether there is a relationship between learning resources and interest in learning Arabic because the data needed is in the form of numbers. This study is a simple correlation study using primary data sources. The variables in this study, Likert scale questionnaires, were used. Knowing the interest in learning has extensively impacted students because someone will be interested in doing something he has. So that learning resources and learning interests are related to each other in supporting the success of the learning process.

Keywords: Education, Learning resources, and Interests

Abstrak

Peranan penting dalam suatu negara dipegang oleh pendidikan dalam mewujudkan *human resources* yang bermutu. *Learning resources* merupakan masalah yang penting dalam pendidikan. *Learning resources* dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses belajar dengan memberikan fasilitas secara terpisah. Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *learning resources* terhadap minat belajar Bahasa Arab karena data yang dibutuhkan berupa angka. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sederhana menggunakan sumber data utama. Angket berskala *Likert* digunakan pada penelitian ini untuk mengukur dua variabel. Dalam mengetahui minat belajar memiliki dampak yang besar pada peserta didik, karena seseorang akan berminat dengan melakukan sesuatu yang dimilikinya. Sehingga *learning resources* dan ketertarikan belajar berhubungan satu sama lain dalam mendukung keberhasilan proses belajar.

Kata kunci: Pendidikan, Learning resources, dan Minat

Pendahuluan

Peranan penting dalam suatu negara dipegang oleh pendidikan dalam mewujudkan *human resources* yang bermutu. Menurut Parmadani dan Latifah dalam meningkatkan kualitas *human resources* dan mendukung pencapaian sebuah tujuan maka pendidikan sebagai peran penting dalam menjalankan kelangsungan hidup suatu negara.¹ Pendidikan sudah dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dalam meningkatkan dan mengembangkan *skill* serta wawasan yang ada pada tiap kepribadian. Dan yang mengatur hal tersebut salah satunya adalah undang-undang sisdiknas yaitu mempersiapkan manusia yang berkualitas dan mampu proaktif menjawab tantangan zaman.² Pada setiap pembelajaran guru tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar pada peserta didik dan sebaliknya peserta didik juga tidak selalu harus diajarkan oleh guru. Dalam diri peserta didik terjadi suatu proses belajar yang sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar tidak hanya dari tenaga pendidik, tetapi juga dari *learning resources* yang ada di lingkungan sekitar.

Learning resources (sumber belajar) menurut AECT (2004) adalah sumber yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses belajar dengan memberikan fasilitas secara terbagi maupun gabungan. Menurut McDonald, Jean, and Judy Lever-Duffy bahwa AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) merupakan organisasi yang pertama kali fokus pada penggunaan teknologi secara efektif dalam pengajaran, tepatnya pada tahun 1920-an.³ *Learning resources* memiliki ragam jenis dengan karakteristik yang berbeda-beda. Karena ada banyak jenisnya *learning resources* perlu dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.⁴

Ahmad Sudrajat bertanggapan bahwa *Learning resources* adalah semua sumber yang tersedia seperti informasi, manusia, atau objek tertentu dapat dimanfaatkan bagi peserta didik untuk proses belajar, baik secara terbagi maupun digabungkan, kemudian memudahkan

¹ Parmadani, T. S., & Latifah, L, "Pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi," *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 505–505.

² Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 41.

³ Ubaidillah Ubaidillah, "Pembelajaran Istima' Berbasis Online; Blended Learning Dalam Istima'I," *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 46.

⁴ Arief Aulia Rahman et al, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).125.

mereka untuk menggapai arah belajar dan mengembangkan kompetensi.⁵ Menurut Sudjana bahwa sumber belajar (*learning resources*) dibagi kedalam dua bagian yaitu *learning resources by design*, yaitu sumber belajar yang sengaja dirancang atau dikembangkan sebagai unsur sistem intruksional agar fasilitas belajar menjadi terarah dan bersifat formal. Yang kedua adalah *learning resources by utilization*, yaitu sumber belajar yang tidak didesain untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.⁶

Sumber informasi tidak hanya diperoleh melalui guru atau buku, tetapi sumber informasi peserta didik dapat dikembangkan melalui pemanfaatan perkembangan teknologi seperti melalui internet yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik. Memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran di sekolah seperti koran, buku, televisi, bahkan internet dalam menyajikan suatu informasi kepada peserta didik merupakan hal yang positif, namun juga merupakan tantangan bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran⁷. Internet menawarkan keuntungan semua bidang bisnis, ilmu pengetahuan (pendidikan), manajemen, organisasi, dll. Beberapa keuntungan dari internet adalah : komunikasi interaktif, kemudahan dalam mengakses pakar dan ke perpustakaan, dukungan untuk riset dan pengembangan ilmiah, serta kolaborasi dan berbagi informasi⁸. Menurut Hariyanto dkk. menjelaskan bahwa peserta didik mampu menerima pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, terutama yang memiliki sifat abstrak. Selain itu, akses informasi melalui internet dapat dilakukan kapan saja.⁹ Penggunaan internet dalam penelaahan dapat dilaksanakan menjadi tiga bentuk, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.¹⁰

⁵ Yanti Karmila Nengsih et all, *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. (Palembang: Bening Media Publishing, 2021),37.

⁶ Faizah M Nur, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluq Hidup Dan Proses Kehidupan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2012): 68.

⁷ Muis, A, A, "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare," *Jurnal Al-Ibrah* 10, no. 1 (2021): 189–222.

⁸ Sasmita, R, S. "Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 99–103.

⁹ Hariyanto, D., Yuniarti, N., & Mutaqin. "Pelatihan Pembuatan Website sebagai Media Pembelajaran dengan Menggunakan Software Berbasis Open Source bagi Guru-Guru Bidang TI se-Provinsi DIY," *Inotek* 14, no. 2 (2020): 120–129.

¹⁰ Rahman, D. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi," *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2021): 9–14.

Selain internet yang bisa menjadi *learning resources* di luar sekolah ialah keluarga, keluarga, rekan, tetangga, jurnal, surat kabar, koran, film, atau dari pengalaman yang berdasarkan peristiwa tertentu. Semua *learning resources* dapat menguasai sifat dan proses belajar anak didik dan terkadang *learning resources* tersebut dapat membantu memudahkan prosedur pembelajaran. Berbagai *learning resources* tersebut juga dapat mengubah seseorang dari yang tadinya tidak mau jadi memiliki keyakinan untuk belajar, dari tidak tahu menjadi tambah ilmunya, dari tidak paham menjadi berwawasan luas. Karena pada hakikatnya peserta didik dapat membandingkan mana yang baik, tercela, buruk, dan larangan .

Sumber belajar sendiri memiliki fungsi sesuai dengan yang dikatakan Samsinar dalam jurnalnya yang berjudul *Urgensi Learning resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Dalam jurnalnya ia menjelaskan beberapa fungsi sumber belajar yaitu Meningkatkan efisiensi pendidikan dengan membantu pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan waktu dan meningkatkan keberlangsungan proses belajar, Menghadirkan pendidikan yang lebih personal dengan mengurangi kontrol yang kaku dan tradisional dari pendidik, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing, Mengedepankan pendekatan pembelajaran yang lebih ilmiah dengan merencanakan program pendidikan secara sistematis, serta mengembangkan materi pembelajaran melalui upaya penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, Memperkuat proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan individu melalui berbagai media komunikasi, serta menyajikan informasi dan data dengan cara yang lebih mudah dipahami, jelas, dan konkret.¹¹

Dari pembahasan ini dapat dimengerti bahwa *learning resources* dikelompokkan menjadi: manusia, bahan, lingkungan, alat dan peralatan, dan aktivitas. (Mulyasa, 2007:157-8). Beberapa *learning resources* tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut: bakti sosial merupakan contoh *learning resources* dari manusia (bisa juga aktivitas), lomba cerdas cermat merupakan contoh *learning resources* dari aktivitas, perpustakaan, internet, dan koran merupakan contoh *learning resources* dari alat dan peralatan¹². Kemudian juga fungsi dari *learning resources* sangat banyak manfaatnya.

¹¹ Samsinar, S . “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Kependidikan (Didaktika)* 13, no. 2 (2019)194-205.

¹² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), 204.

AECT (*Association For Educational Communication And Technology*) berkata bahwasannya *learning resources* terbagi menjadi enam jenis yaitu:

1. Pesan : suatu komponen yang harus disalurkan yang berbentuk ide, fakta dan data. Contohnya seperti cerita rakyat, legenda, semua mata pelajaran.
2. Orang : sebagai penyimpan dalam penyalur pengolahan dan pengkaji pesan. Contohnya seperti guru, dokter, pustakawan, dan orang yang memiliki keahlian tertentu.
3. Bahan : barang yang dapat dijadikan media berisi pesan pembelajaran. Contohnya seperti buku, fil, modul, dan program video.
4. Peralatan : media yang dipakai untuk memberikan pesan yang terdapat pada bahan, seperti radio, multimedia, dan slide projector.
5. Teknik : prosedur atau teknik yang digunakan saat penggunaan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan seseorang yang menyampaikan pesan. Seperti guru memberikan contoh bagaimana peserta didik berkomunikasi dengan bahasa Arab.
6. Lingkungan : belajar dapat disalurkan oleh seseorang di tempat sekitar yang pesannya tersalurkan. Contohnya seperti perpustakaan, laboratorium, museum.¹³

Dalam kegiatan pembelajaran *learning resources* mewujudkan peristiwa yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasilnya suatu tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dibuat dan dijalankan. Banyak sekolah yang belum memanfaatkan *learning resources* dengan secara maksimal. Percival dan Ellington menjelaskan bahwa dalam pembelajaran model konvensional dan dari berbagai *learning resources*, ternyata hanya buku pelajaran yang dimanfaatkan sebagai *learning resources*. Sedangkan *learning resources* yang lainnya belum digunakan secara maksimal¹⁴

“Minat belajar” terdiri dari dua kata, yaitu “minat” dan “belajar” yang memiliki makna berbeda, oleh karena itu, penulis akan memberikan definisi untuk masing-masing kata tersebut secara terpisah¹⁵. Minat yaitu suatu karakter yang menggambarkan sifat dan berkeinginan memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga dapat diartikan suatu keinginan yang dilakukan tanpa paksaan dari orang lain. Di lain sisi minat juga diartikan sebagai moment

¹³ Yanti Karmila Nengsih et al, *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. hlm 40.

¹⁴ Supriadi Supriadi, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran,” *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2017): 127, <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.

¹⁵ Sirait, E, D., “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016).

dari kegemaran yang terarah jelas tujuannya dan dilakukan dengan sering dan suatu objek yang penting¹⁶. Hasil belajar seorang peserta didik akan terpengaruh oleh minat belajarnya terhadap suatu pelajaran. Jika seorang peserta didik memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran bahasa Arab, maka peserta didik tersebut akan menekuni pelajaran tersebut sampai ia tahu dan paham sehingga ia akan mencapai hasil belajar yang memuaskan¹⁷. Minat juga dapat diartikan suatu rasa suka yang lebih pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diterapkan melalui keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan¹⁸. Minat belajar memang sangat mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar seseorang. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik agar mereka dapat menguasai suatu mata pelajaran dengan lebih baik. Membangun sikap positif peserta didik terhadap materi pelajaran dapat dilakukan guru dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan¹⁹. Mempelajari minat menurut (Lestari dan Mokhammad, 2017) adalah dorongan batin peserta didik untuk belajar sesuatu sadar, tenang, dan disiplin. sehingga menyebabkan individu untuk aktif dan senang melakukannya. Minat belajar tidak muncul secara spontan dan tidak ada sejak lahir. Minat merupakan kecenderungan batin yang kuat terhadap sesuatu dan tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh kebutuhan tiap individu²⁰.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menurut Singers (Darmadi, 2017) adalah 1) suatu hubungan yang terjadi antara pelajaran dan kehidupan nyata menjadi faktor yang menarik 2) tenaga pendidik yang membantu peserta didiknya hingga anak didiknya mencapai arah yang ingin dicapai. 3) guru yang membagikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar 4) sikap yang dimiliki guru selama proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad (2017), indikator dari

¹⁶ Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 8 (2022).

¹⁷ Fimansyah, D. "Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika," *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 3, no. 1 (2015).

¹⁸ Simbolon, N. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014).

¹⁹ Ratnasari, I, W. "Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2017): 289–93.

²⁰ Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegar, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2017).

minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar²¹.

Minat belajar yang dimiliki peserta didik sangatlah berbeda-beda pada setiap mata pelajaran yang telah diberikan salah satunya adalah bidang studi bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan orang Arab untuk mengungkapkan makna atau tujuannya. Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa agama serta selalu menjadi bahasa ilmu pengetahuan serta teknologi yang termasuk dalam rumpun bahasa Hamiah-Samiyah²² Seiring perkembangan zaman bahasa Arab menjadi bahasa komunikasi dan bahasa internasional. Pada saat ini lebih dari 422 juta penduduk di seluruh dunia menggunakan bahasa Arab untuk kehidupan bersosialisasi dan berkomunikasi.²³

Indonesia merupakan negara mayoritas islam²⁴ sehingga kebutuhan terhadap pemahaman bahasa Arab juga tidak dapat dihindari. Bahkan dimanapun ada pendidikan Islam, dapat dipastikan bahwa bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran di dalamnya.²⁵

Salah satu lembaga yang memiliki bidang studi bahasa Arab adalah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas X Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional, karena penelitian berfokus pada hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini termasuk dalam jenis *ex-postfacto* seperti yang dikatakan oleh Gay, dimana peneliti tidak memalsukan variabel yang ada, melainkan mencari hubungan diantara kedua variabel yang tercemin kedalam koefisien korelasi.²⁶

²¹ Darmadi., *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

²² Muhammad Hairul Piqri, *Belajar Asyik dengan Permainan Bahasa Arab* (Banjarmasin: Guepedia, 2021), 10.

²³ Muhammad Hairul Piqri, *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional* (Banjarmasin: Guepedia, 2021), 51.

²⁴ Oktoviana Banda Saputri, "Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020).

²⁵ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik* (Jakarta: Publica Indonesia, 2023), 5.

²⁶ Julianto Endang Darmawati & Fitria Hidayati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), 88.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak dengan melibatkan peserta didik kelas X. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan pengisian kuesioner. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 56 orang, yang merupakan 50% dari populasi. Karena jumlah objek penelitian kurang dari 100, penelitian ini dianggap sebagai penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan mengundi, sehingga peneliti mendapatkan 14 sampel dari kelas X jurusan otomotif dan 14 sampel dari kelas X jurusan tata busana. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan angket berskala Likert yang memungkinkan responden memberikan tanggapan kuantitatif. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (S.S) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (ST) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.²⁷:

Teknologi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan hasil pengamatan. Kemudian, teknologi analisis data yang diperoleh melalui wawancara, komentar dan dokumen di tempat.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dengan objek peserta didik kelas X peneliti telah mendapatkan data yang akan dianalisis menggunakan rumus *korelasi sederhana*. Analisis data dilakukan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *learning resources* (Variabel X) terhadap minat belajar (Variabel Y) pada mata pelajaran bahasa Arab. Tahap selanjutnya peneliti memasukkan harga X dan Y ke dalam tabel kerja. Berikut tabel kerja yang telah dibuat :

Tabel 1.

Tabel kerja tentang Pengaruh Sumber Belajar (Variabel X) Terhadap Minat Belajar (Variabel Y) Bahasa Arab Peserta didik Kelas X Di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

X	Y	X ²	Y ²	X.Y
29	33	841	1089	957
30	26	900	676	780
26	30	676	900	780
35	35	1225	1225	1225

²⁷ Aries Veronica et all, *metode penelitian kuantitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 80.

35	39	1225	1521	1365
27	32	729	1024	864
25	30	625	900	750
28	28	784	784	784
31	37	961	1369	1147
30	33	900	1089	990
28	34	784	1156	952
30	29	900	841	870
29	30	841	900	870
35	37	1225	1369	1295
31	28	961	784	868
27	30	729	900	810
34	37	1156	1369	1258
35	33	1225	1089	1155
32	36	1024	1296	1152
33	33	1089	1089	1089
32	36	1024	1296	1152
37	37	1369	1369	1369
30	33	900	1089	990
29	29	841	841	841
25	33	625	1089	825
27	33	729	1089	891
32	36	1024	1296	1152
30	21	900	441	630
852	908	26212	29880	27811

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dengan F_{hitung} adalah 9,38 dan F_{tabel} adalah 4,23.

Ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,38 > 4,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning resources* terhadap minat belajar Bahasa Arab peserta didik.

Berdasarkan data yang telah didapatkan maka F_{hitung} diperoleh sebesar 9,38 kemudian koefisien regresi nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan taraf kesalahan 5% dengan $N = 28$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,23 maka

demikian $r_{\text{tabel}} \geq r_{\text{hitung}}$ ($9,38 \geq 4,23$). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh *learning resources* terhadap minat belajar bahasa arab peserta didik kelas X di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Berdasarkan hasil yang didapat dari data yang telah dikumpulkan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab sudah berjalan dengan baik. Namun perlu ditingkatkan dengan adanya pemanfaatan *learning resources* di lingkungan sekolah atau luar sekolah. karena masih ada beberapa murid yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab dikarenakan pembelajaran yang membosankan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mempelajari penelitian tentang Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab kelas X di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Hasil yang diperoleh di tempat kejadian tergantung pada para guru dan buku -buku mereka. Oleh karena itu, ketika proses pembelajaran di kelas terjadi, peserta didik akan merasa bosan dan mengantuk.

Oleh karena itu guru sebaiknya membuat metode pembelajaran yang lebih menyenangkan, karena pertama kedudukan metode pembelajaran dikemuka sebagai *learning resources* yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar. Kedua metode pembelajaran untuk mengungkap tumbuhnya minat belajar berdasarkan dengan kebutuhan.²⁸

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik kelas X di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta terdapat pengaruh Sumber Belajar terhadap minat belajar Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan langsung dan analisis data. Hasil yang didapat dari pengamatan bahwa guru hanya memakai buku sebagai sumber belajar dan tidak memanfaatkan sumber belajar lainnya sehingga murid merasa jenuh ketika mempelajari Bahasa Arab. Begitu juga dengan hasil penelitian menggunakan rumus regresi diperoleh $F_{\text{hitung}} = 9,38$ dan $F_{\text{tabel}} 4,23$ maka $F_{\text{tabel}} \geq F_{\text{hitung}}$ ($9,38 \geq 4,23$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning resources* terhadap minat belajar Bahasa Arab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Aulia Rahman, et all. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif

²⁸ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran menjadi Berkarakter dan Berkualitas* (Bandung: Forum Silahturami Doktor Indonesia, 2022), 49.

- Teknologi, 2023.
- Aries Veronica, et all. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Darmadi, Hamid. “Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.” *Yogyakarta: Deepublish*, 2017, 175.
- Fimansyah, D. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 3, no. 1 (2015).
- Hariyanto, D., Yuniarti, N., & Mutaqin. “Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Software Berbasis Open Source Bagi Guru-Guru Bidang TI Se-Provinsi DIY.” *Inotek* 14, no. 2 (2020): 120–129.
- Julianto, Endang Darmawati & Fitria Hidayati. *Buku Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegar. *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Muhsyanur. *Pemodelan Dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas*. Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2022.
- Muis, A. A. “Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare.” *Jurnal Al-Ibrah* 10, no. 1 (2021): 189–222.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur, Faizah M. “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2012): 67–78.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. “Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.” *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 505–505.
- Piqri, Muhammad Hairul. *Belajar Asyik Dengan Permainan Bahasa Arab*. Banjarmasin: Guepedia, 2021.
- . *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. Banjarmasin: Guepedia, 2021.

- Rahman, D. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2021): 9–14.
- Ratnasari, I. W. "Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2017): 289–93.
- Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia, 2023.
- Saputri, Oktoviana Banda. "Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020).
- Sasmita, R. S. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 99–103.
- Sholeh, Muhamad. "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 41–54.
- Simbolon, N. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014).
- Sirait, E. D. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016).
- Supriadi, Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2017): 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 8 (2022).
- Ubaidillah, Ubaidillah. "Pembelajaran Istima'Berbasis Online; Blended Learning Dalam Istima'I." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 45–54.
- Yanti Karmila Nengsih, et all. *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Palembang: Bening Media Publishing, 2021.